

Penentu Konservatisme Akuntansi yang Dimoderasi oleh Profitabilitas



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:
NAMA : Catrine Lee
NIM : 127232012

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025

Penentu Konservatisme Akuntansi yang Dimoderasi oleh Profitabilitas

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan kepada Program Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Untuk menyusun tesis S2

Oleh:

Catrine Lee

N.I.M : 127232012

**Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Tarumanagara
Jakarta
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CATRINE LEE
NO. MAHASISWA : 127232012
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : Penentu Konservatisme Akuntansi yang
Dimoderasi oleh Profitabilitas

Jakarta, Mei 2025

Pembimbing,



Dr. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, S.E., Ak., M.Si, CA.

**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN
TESIS SETELAH LULUS
UJIAN TESIS

NAMA : CATRINE LEE
NIM : 127232012
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : Penentu Konservatisme Akuntansi yang
Dimoderasi oleh Profitabilitas

TANGGAL: 31 Juni 2025

KETUA PENGUJI :

TANGGAL: 31 Juni 2025

(.....)
ANGGOTA PENGUJI

TANGGAL: 31 Juni 2025

(.....)

ANGGOTA PENGUJI

(.....)

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk dan kekuatan yang diberikan sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan dengan lancar dan sesuai waktu yang ditargetkan dengan judul **Penentu Konservatisme Akuntansi yang Dimoderasi oleh Profitabilitas.**

Tugas akhir yang diperlukan untuk memperoleh gelar magister akuntansi adalah proposal ini. Kami berharap proposal yang disajikan dapat memberi pembaca wawasan. Sangat kami harapkan kritik konstruktif dari semua pihak untuk memperbaiki proposal ini karena penulis mengakui bahwa hasil yang disajikan ini masih jauh dari kata sempurna dan kemungkinan masih mengandung kesalahan.. Penulis berharap pembaca mendapatkan manfaat dari rekomendasi ini.

Tanjungpinang, Mei 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, likely representing the initials of the author.

Penulis

ABSTRAK

Catrine Lee melakukan sebuah penelitian berjudul "Konservatisme Akuntansi dalam Konteks Kesulitan Keuangan dan *Leverage*: Peran tersembunyi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur", di bawah bimbingan Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi, dengan profitabilitas sebagai faktor moderasi yang potensial. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur di segmen pasar makanan dan minuman yang terdaftar secara publik di BEI selama periode 2020 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan menganalisis rasio keuangan dan menggunakan perangkat lunak EViews 13 untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *financial distress*, *leverage*, profitabilitas, serta interaksi keduanya dengan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif yang kuat terhadap konservatisme akuntansi. Sementara itu, *leverage* memberikan pengaruh positif yang signifikan. Namun, profitabilitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap konservatisme akuntansi. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara *financial distress* maupun *leverage* terhadap konservatisme akuntansi, yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mengubah kekuatan maupun arah dari hubungan tersebut.

Kata kunci: *financial distress*, *leverage*, konservatisme akuntansi, profitabilitas.

ABSTRACT

Catrine Lee carried out a study titled " Accounting Conservatism Under Financial Stress and Leverage: The Hidden Role of Profitability in Manufacturing Firms", under the guidance of Mrs. Herlin Tundjung Setijaningsih. The study sought to analyze the influence of financial distress and leverage on accounting conservatism, with profitability serving as a potential moderating factor. The study focused on manufacturing companies in the food and beverage market segment publicly traded on the IDX from 2020 to 2023. A quantitative approach is employed, utilizing financial ratio analysis and the EViews 13 software for data processing. The findings reveal that collectively, financial distress, leverage, profitability, and their interactions with profitability significantly influence accounting conservatism. On an individual basis, the results indicate that financial distress has a strong negative influence. on accounting conservatism, Whereas, leverage demonstrated a notable positive impact. Profitability, however, did not have a direct influence on accounting conservatism. Furthermore, the study found that profitability does not moderate the relationship between financial distress or leverage and accounting conservatism, suggesting that profitability does not alter the strength or direction of these relationships.

Keywords: financial distress, leverage, accounting conservatism, profitability.

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	8
2.1.1 <i>Signal Theory</i>	8
2.1.2 <i>Standar Akuntansi Keuangan</i>	8
2.1.3 <i>Financial distress</i>	11
2.1.4 <i>Leverage</i>	12
2.1.5 <i>Konservatisme Akuntansi</i>	13
2.1.6 <i>Profitabilitas</i>	14
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	14
2.2.1 <i>Hubungan antara Financial distress terhadap Konservatisme Akuntansi</i>	14
2.2.2 <i>Hubungan antara Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi</i>	15
2.2.3 <i>Hubungan antara Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi</i> <i>dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi</i>	16
2.2.4 <i>Hubungan antara Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan</i> <i>Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan teknik Pemilihan Sampel	22
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	22

3.4 Analisis Data.....	25
3.4.1 Uji Model Regresi Data Panel.....	25
3.4.2 Uji Pemilihan Model Terbaik	26
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.4.5 Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	31
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	36
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	37
4.3.1 Uji Pemilihan Model Terbaik	37
4.3.2 Statistik Deskriptif.....	38
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.4 Analisis Regresi Berganda.....	41
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis	43
4.4 Pembahasan	46
4.4.1 Pengaruh Financial Distress (X1) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y).....	46
4.4.2 Pengaruh Leverage (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)	47
4.4.3 Pengaruh Financial Distress (X1) dan Leverage (X2) terhadap Profitabilitas (Y)	48
4.4.4 Pengaruh Financial Distress (X1) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) setelah dimoderasi oleh Profitabilitas (Z).....	49
4.4.5 Pengaruh Leverage (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) setelah dimoderasi oleh Profitabilitas (Z).....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

3.1. Operasional Variabel Penelitian	22
4.1. Populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumen	30
4.2. Proses Pengambilan Sampel	33
4.3. Sampel perusahaan manufaktur sektor makanan&minuman di BEI	34
4.4. Pengujian Chow	36
4.5. Pengujian Hausman.....	36
4.6. Statistik Deskriptif	37
4.7. Coefficients.....	39
4.8. Coefficients.....	39
4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.10. Hasil Uji T	42
4.11. Hasil Uji F	43
4.12. Pengujian Koefisien Determinasi.....	44
4.13. Hasil Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Sekunder	57
Lampiran II. Surat Pernyataan Keaslian Tesis	60
Lampiran III. Hasil Pemeriksaan Turnitin	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di tengah peningkatan partisipasi pasar modal saat ini, laporan keuangan yang valid dan jelas menjadi pertimbangan utama bagi para pelaku investasi untuk menentukan pilihan investasi yang optimal. Salah satu sumber data utama untuk menilai keadaan finansial dan performa perusahaan yaitu dengan laporan keuangan. (Lestari, 2023). Akibatnya, sangat penting bahwa laporan ini menjelaskan keadaan sebenarnya sehingga keputusan investasi dapat didasarkan pada data yang akurat.

Namun, seringkali perusahaan berusaha menciptakan citra positif di mata investor untuk memudahkan akses pendanaan eksternal. Dalam proses ini, perusahaan memiliki keleluasaan dalam menentukan pendekatan akuntansi yang relevan dengan kebijakan dan kondisi pasar perusahaan. Keleluasaan ini, jika disalahgunakan, dapat membuat perusahaan menjadi terlalu optimis dalam menyusun laporan keuangannya, yang pada akhirnya dapat menyajikan gambaran yang lebih baik daripada kenyataan. Hal ini bisa menyebabkan investor dan pihak eksternal lainnya mengambil keputusan yang salah berdasarkan informasi yang tidak sepenuhnya benar.

Untuk menghindari risiko tersebut, perusahaan perlu melakukan konservatisme akuntansi saat membuat laporan keuangan. Prinsip ini mendorong pengakuan pendapatan secara hati-hati dan segera mencatat potensi kerugian, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan informasi. Prinsip konservatisme juga menekankan bahwa kerugian harus diakui segera, sedangkan keuntungan diakui belakangan. Aset dinilai pada nilai terendah, sementara kewajiban dihitung dengan nilai tertinggi, untuk mencegah manajemen melebih-lebihkan keuntungan dan menyalahgunakan informasi(Savitri, 2016).

Dengan demikian, investor dapat terlindungi dari risiko yang timbul akibat laporan keuangan yang tidak akurat. Keterbukaan dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan,

serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator (Hadi & Salim, 2023).

Era ini, banyak negara di seluruh dunia telah mengadopsi IFRS., baik untuk perusahaan publik maupun swasta. Meskipun ada beberapa negara, seperti Amerika Serikat, yang masih menggunakan GAAP, IFRS terus berkembang dan diperbarui untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan global yang semakin kompleks (Wahyuni, 2015).

Indonesia secara resmi mengadopsi IFRS pada tahun 2012. Ini mengharuskan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyajikan laporan keuangan mereka sesuai dengan prinsip fair value. Penggunaan fair value ini dianggap kurang konservatif karena aset dinilai berdasarkan nilai pasar saat ini (*current market value*), bukan biaya historis. Nilai wajar aset dapat naik atau turun tergantung fluktuasi pasar, dan meskipun kenaikan nilai harus diakui dalam laporan keuangan, hal ini belum merefleksikan penerimaan kas atau likuiditas nyata. Contohnya, Perusahaan mungkin mencatat kenaikan dalam aset atau ekuitas tanpa benar-benar memiliki kas atau sumber daya yang likuid dari peningkatan nilai tersebut.

Volatilitas pasar dapat menyebabkan keuntungan yang belum terealisasi atau kerugian besar jika kondisi pasar berubah. Pengakuan keuntungan dari peningkatan nilai aset yang belum direalisasikan ini, meski diperbolehkan oleh IFRS, dapat memberikan gambaran profitabilitas yang tidak mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan. Selain itu, perubahan nilai wajar bisa mendorong manajemen untuk mengambil keputusan berisiko, terutama jika keuntungan tersebut belum benar-benar terwujud. Sementara IFRS juga mengakui kerugian jika nilai aset turun, pengakuan keuntungan yang belum terealisasi dianggap dapat menciptakan ilusi keuangan yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, metode fair value yang digunakan dalam IFRS dianggap tidak memiliki prinsip konservatisme (Zelmiyanti, 2014).

Selain itu, menurut detikfinace.com, pada tahun 2019, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. menerbitkan laporan finansial untuk tahun 2018 yang menunjukkan pendapat bersih sejumlah US\$ 809,84 ribu. Namun, Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak memenuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga

terjadi kesalahan dalam penyusunannya. Pengakuan piutang dagang yang belum diterima sebagai penerimaan pendapatan, yang berdampak pada profit usaha yang dilaporkan, menyebabkan penyimpangan tersebut. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dihukum dengan denda sebagai konsekuensi. Kasus ini memperlihatkan bahwa manajemen tidak cukup berhati-hati saat membuat laporan keuangan, menunjukkan bahwa prinsip konservatisme akuntansi tidak digunakan dengan benar. Fenomena ini mendukung kebutuhan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk menghentikan optimisme manajemen. Ini akan membuat laporan keuangan lebih konservatif.

Berdasarkan fenomena di atas, beberapa variabel yang memengaruhi konservatisme akuntansi dapat diidentifikasi, termasuk *financial distress* dan *leverage*. Perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang sulit akan disarankan untuk lebih berhati-hati saat melaporkan keuangannya untuk menghindari membuat kesalahan dalam laporan keuangannya. Tetapi tidak dapat menutup kemungkinan, adanya manajemen yang meningkatkan laba secara agresif guna mendapatkan insentif sehingga mengurangi konservatisme untuk menarik investor.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian tahun 2016 oleh H. Kao dan P. Sie, " *Accounting Conservatism Trends and Financial distress: Considering the Endogeneity of the C-Score* Hui-Sung ", yang menemukan bahwa ada korelasi positif antara konservatisme akuntansi dan stres keuangan. Penelitian tersebut menemukan perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sulit cenderung meningkatkan konservatisme akuntansi, terutama pada tahun terjadinya distress. Peningkatan ini dianggap sebagai indikator *financial distress*. Penelitian merekomendasikan agar definisi *financial distress* diperluas dalam penelitian selanjutnya untuk menangkap berbagai tingkat ketidakstabilan keuangan (Kao & Sie, 2016).

Sedangkan, adanya hasil penelitian yang kontradiksi yaitu penelitian dari Meilinda, S. Susanti, S. Zulaihati dengan judul " *Impact Of Leverage And Financial distress On Accounting Conservatism*" di tahun 2022 yang menyatakan bahwa *financial distress* berhubungan negatif dengan konservatisme akuntansi. Penelitian Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sulit

lebih cenderung mengurangi konservatisme akuntansi. Penulis jurnal berpendapat bahwa manajemen mungkin terdorong untuk secara agresif meningkatkan laba dan mengurangi tingkat konservatisme guna menarik minat investor atau mencegah penghapusan pencatatan dari bursa saham (Meilinda et al., 2022).

Dengan cara yang sama, kreditur akan meletakkan tekanan pada bisnis dengan *leverage* yang tinggi. Akibatnya, konservatisme akuntansi sering digunakan untuk membuat laporan keuangan yang lebih hati-hati. Tetapi, tidak dapat dihindari adanya perusahaan yang menghadapi tekanan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dan menghindari pengakuan kerugian yang berlebihan sehingga konservatisme menurun.

Hasil penelitian (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* dan konservatisme akuntansi memiliki efek yang merugikan dan signifikan. Artinya, konservatisme akuntansi cenderung berkurang seiring dengan peningkatan *leverage* bisnis. Hal ini dapat disebabkan oleh tekanan untuk meningkatkan kinerja dan menghindari mengakui kesalahan.

Sebaliknya, penelitian oleh Sulastri & Anna (2018) menemukan bahwa *leverage* sig memengaruhi konservatisme akuntansi di perusahaan pertambangan. Dengan *leverage* yang lebih besar, perusahaan lebih konservatif dalam akuntansi. Hal ini disebabkan oleh tekanan dari kreditor, yang memiliki hak untuk mengetahui dan memeriksa bagaimana bisnis beroperasi. Agar aset dan keuntungan tidak dibagikan secara berlebihan kepada pemegang saham, kreditor mendorong manajemen untuk menerapkan akuntansi konservatif.

Profitabilitas akan digunakan sebagai variabel moderasi karena hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten. Penelitian oleh Elva Fanny Liasari dan Sarwenda Biduri (2023) menemukan tekanan finansial memiliki dampak terhadap penerapan konservatisme akuntansi, di mana profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas yang tinggi memperkuat pengaruh *financial distress*, karena perusahaan cenderung menerapkan konservatisme untuk mengurangi fluktuasi laba dan menarik minat investor. Selain itu, penggunaan *leverage* yang wajar dapat mendorong pertumbuhan nilai perusahaan sekaligus menyampaikan sinyal positif kepada para pelaku investasi. karena profitabilitas

memoderasi hubungan antara *leverage* dan konservatisme akuntansi. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya mengenai peran profitabilitas dalam hubungan ini (Liasari & Biduri, 2023).

Penelitian yang menguji profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam kaitannya dengan pengaruh tekanan keuangan dan tingkat leverage terhadap praktik konservatisme dalam pelaporan akuntansi masih sangat terbatas. Ulasan-ulasan yang ada belum banyak mengeksplorasi peran profitabilitas sebagai faktor moderasi, terutama dengan fokus pada variabel independen seperti *financial distress* dan *leverage*. Akibatnya, penelitian lebih lanjut diperlukan yang menggali lebih dalam mengenai bagaimana profitabilitas dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kondisi keuangan bermasalah dan struktur modal terhadap praktik akuntansi perusahaan yang konservatif.

Perusahaan manufaktur menjadi subjek penelitian dikarenakan memiliki struktur keuangan dan operasional yang rumit, dengan penggunaan aset tetap yang tinggi dan kebutuhan modal yang besar. Hal ini membuat mereka lebih rentan terhadap risiko *financial distress* serta dipengaruhi oleh *leverage*. Selain itu, industri manufaktur sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi, sehingga konservatisme akuntansi menjadi penting dalam menilai risiko dan ketidakpastian yang muncul dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Penerapan IFRS, yang menitikberatkan pada prinsip pengukuran nilai wajar, seringkali bertentangan dengan prinsip konservatisme akuntansi, mengakibatkan penurunan penerapan prinsip tersebut dalam laporan keuangan. Meskipun demikian, ketidakpastian operasional perusahaan tetap memerlukan penerapan prinsip konservatisme di beberapa area. Fleksibilitas dalam metode akuntansi yang diberikan kepada manajemen dapat disalahgunakan untuk menciptakan citra positif yang tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, seperti yang terindikasi dalam kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, di mana pengakuan pendapatan yang belum diterima menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan. Kurangnya penerapan konservatisme akuntansi berpotensi merugikan investor yang mengandalkan laporan tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan kondisi kesulitan

finansial atau memiliki rasio utang tinggi lebih mengutamakan kehati-hatian saat melaporkan keuangan mereka, sering menerapkan prinsip konservatisme untuk mencegah manipulasi. Dalam konteks ini, profitabilitas berpotensi menjadi variabel moderasi yang berdampak pada hubungan antara *financial distress*, *leverage*, dan sikap konservatif terhadap akuntansi, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2020–2023. Fokus penelitian digunakan untuk mempelajari hubungan antara *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi, yang mempertimbangkan peran moderasi profitabilitas. Penelitian ini tidak akan mencakup sektor industri lain di luar manufaktur atau periode waktu sebelum dan setelah 2020-2023.

1.4 Perumusan Masalah

Mengingat latar belakang dan urgensi penelitian, penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan utama, yaitu:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah profitabilitas memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan penelitian, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi akademi

Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi sumber bahan ulasan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang ingin mengetahui tentang keterkaitan antara

leverage dan tekanan keuangan terhadap konservatisme dalam pelaporan akuntansi, dimoderasi oleh tingkat profitabilitas.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini membicarakan konservatisme akuntansi. Akibatnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan membantu organisasi menjadi lebih sadar dan memperhatikan Aspek-aspek yang turut menentukan tingkat konservatisme dalam akuntansi

3. Bagi investor

Dengan riset ini, penulis berharap dapat berperan sebagai acuan bagi pelaku investasi dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi, baik sekarang maupun di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, O., & Salim, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1510–1519. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9328>
- Anggraini, E. R., & Meidiyustiani, R. (2024). Pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.36080/jem.v13i1.2859>
- David, L. (2015). *Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia*. 2007, 72–86.
- Firmasari, D. (2016). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*, 8–28. <https://www.neliti.com/id/publications/275816/pengaruh-leverage-ukuran-perusahaan-dan-financial-distress-terhadap-konservatism>
- Ganevia, N. R., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(2), 117–129. <https://doi.org/10.24123/jbt.v6i2.5096>
- Hadi, A. N., & Salim, S. (2023). Factors Affecting Accounting Conservatism in Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1025–1037. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1025-1037>
- Hardiyanti, F., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). The Effect of Debt Covenant, *Leverage*, Growth Opportunities And *Financial distress* On Accounting Conservatism (Study On Transportation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange IDX Period (2017- 2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 497–514.
- Hardiyanti Faizah, Azmi Zul, A. M. (2022). The Effect of Debt Covenant, *Leverage*, Growth Opportunities and *Financial distress* On Accounting Conservatism. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(8.5.2017), 2003–2005.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2019). *Financial distress*, *Leverage*, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66–77.
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Badjuri, A., & Ambarwati, T. (2021). Determinan Konservatisme Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 161–174.
- Kao, H.-S., & Sie, P.-J. (2016). Accounting Conservatism Trends and *Financial distress*: Considering the Endogeneity of the C-Score. *International Journal of Financial Research*, 7(4). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v7n4p149>
- Lestari, N. K. L. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate 2018-2021. *F. EKONOMI DAN BISNIS > Ekonomi Akuntansi*, 1–43. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/3968>
- Liasari, E. F., & Biduri, S. (2023). *Effect of Financial distress, Leverage, and Company Size on Accounting Conservatism with Profitability as a Moderating Variable*. 1–10. <http://dx.doi.org/10.21070/ups.3000>

- Mahulae, D. Y. D. (2020). No Title ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 1–11.
- Maulana, R. D., Prihatni, R., & Muliasari, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan *Financial distress* terhadap Konservatisme. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan ...*, 2(2), 362–378.
- Meilinda, Susanti, S., & Zulaihati, S. (2022). Impact of *Leverage* and *Financial distress* on Accounting Conservatism. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(1), 126–139. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.367>
- Primasari, N. S. (2018). ANALISIS ALTMAN Z-SCORE, GROVER SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI SEBAGAI SIGNALING FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.70>
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, *Leverage*, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura: Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117>
- Radjab, E., & Jaman, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Pe). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Financial distress* sebagai Variabel Moderating. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.717>
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 113.
- Sulastri, susi, & anna, yane devi. (2018). Pengaruh *Financial distress* Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 14, 58–68. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v10i2.856>
- Suryaningsih, R. (2023). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi, Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*.
- Viola, & Diana, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Managerial, *Leverage*, *Financial distress* Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 22–36. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.575>
- Wahyuni, N. I. (2015). Dampak Implementasi Ifrs Terhadap Pendidikan Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.19184/jauj.v9i1.1230>
- Widyasari, E. A., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yuniarsih, N., & Permatasari, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 47–60. <https://doi.org/10.30996/jea17.v6i1.5224>

Zelmiyanti, R. (2014). *Perkembangan Penerapan Prinsip Konservatisme Dalam Akuntansi*. 5(February), 50–55.
<https://repositories.lib.utexas.edu/handle/2152/39127>
<https://cris.brighton.ac.uk/ws/portalfiles/portal/4755978/Julius+Ojebode%27s+Thesis.pdf>
https://salford.ac.uk/29369/1/Angela_Darvill_thesis_esubmission.pdf
<https://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/ha>